

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini terdiri dari kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X_1 (Insentif), variabel X_2 (Motivasi), dan variabel X_3 (Kedisiplinan) terhadap Y (Kinerja Mitra).

Disamping itu adapun alasan memilih penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian insentif, motivasi, dan kedisiplinan terhadap kinerja karyawan mitra *driver* ShopeeFood pada komunitas *critical value-20* ShopeeFood di Jakarta. Metode penelitian yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian ini adalah metode sensus. Metode survei yaitu memperoleh data dengan menyebarkan kuesioner. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui google form kepada karyawan mitra *driver* ShopeeFood pada komunitas *critical value-20* di Jakarta.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Hardani (2020:361) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mitra *driver* ShopeeFood komunitas *Critical value-20* yang berjumlah 50 orang, dengan teknik penarikan sampel menggunakan *Purposive Sampling*.

3.2.2 Sampel

Menurut Hardani (2020:362) sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Dalam penelitian ini menggunakan *Non-Probability Sampling* yang berjenis *Purposive Sampling* yaitu dimana pengambilan sampel jenis ini dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti mengenai sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada komunitas *critical value-20* yaitu sebanyak 50 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa bilangan dan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik, sedangkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

- a. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara. Data ini didapatkan melalui kuesioner berupa pernyataan yang akan dibagikan kepada 50 responden pada mitra *driver* ShopeeFood komunitas *Critical value-20* yang terkait dengan pemberian insentif dan kinerja mitra *driver* ShopeeFood.
- b. Data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Insentif (X_1)

Insentif merupakan salah satu dorongan pada seseorang agar mau bekerja dengan baik sehingga terciptanya suatu kinerja yang berkualitas sesuai dengan tujuan perusahaan.

2. Motivasi (X_2)

Motivasi adalah suatu dorongan secara psikologis yang mendasar sehingga menyebabkan terjadinya suatu perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

3. Kedisiplinan (X_3)

Kedisiplinan adalah suatu perilaku seseorang dalam mematuhi sebuah aturan atau tata tertib baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang didorong oleh kesadaran pada hatinya tanpa adanya paksaan.

4. Kinerja (Y)

Kinerja merupakan hasil dan perilaku kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam organisasi tertentu.

5. Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen (bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

b. Variabel Bebas (Independen)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah insentif (X_1), motivasi (X_2), dan kedisiplinan (X_3).

3.4.2 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner berupa google form. Kuesioner diberikan kepada mitra *driver* ShopeeFood komunitas *Critical value-20*. Pengukuran jawaban dari kuesioner yang dilakukan menggunakan pengukuran skala *Likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang pemberian insentif pada mitra *driver* ShopeeFood. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 5 poin skala dengan skor yang dapat diberikan yaitu skala 1 artinya sangat tidak setuju, skala 2 artinya tidak setuju, skala 3 artinya netral, skala 4 artinya setuju, dan skala 5 artinya sangat setuju.

3.5 Indikator Variabel

Berikut tabel indikator variabel insentif, motivasi, kedisiplinan dan kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Variabel Insentif (X_1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Skala
Insentif Saputri (2021)	Bonus	1. Bonus yang diberikan sesuai.	1	<i>Likert</i>
		2. Kemudahan mendapatkan bonus.	2	
	Komisi	1. Komisi yang diberikan sesuai.	3	
		2. Kemudahan mendapatkan komisi.	4	
	Berbagai Keuntungan	1. Keuntungan yang didapatkan sesuai.	5	
		2. Berbagai macam keuntungan yang di dapatkan.	6	
	Kompensasi Yang Ditanggungkan	1. Kompensasi yang didapatkan sesuai.	7	
		2. Pemberian kompensasi kepada mitra.	8	

Tabel 3.2 Indikator Variabel Motivasi (X₂)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Skala
Motivasi Devita (2022)	Perhatian	1. Perusahaan menghargai jasa yang diberikan mitra.	1	<i>Likert</i>
		2. Perusahaan menghargai kontribusi yang diberikan mitra.	2	
	Keinginan	1. Adanya keinginan mitra untuk memenuhi target.	3	
		2. Adanya keinginan mitra untuk mendapatkan bonus.	4	
	Keputusan	1. Mitra mampu dengan target yang diberikan.	5	
		2. Perusahaan mampu membayar mitra sesuai keputusan yang ada.	6	
	Tindakan	1. Pemberian motivasi yang diberikan sangat membantu mitra.	7	
		2. Pemberian insentif dapat memotivasi mitra.	8	
	Kepuasan	1. Mitra merasa puas dengan insentif yang diberikan.	9	
		2. Mitra merasa puas dengan motivasi yang diberikan.	10	

Tabel 3.3 Indikator Variabel Kedisiplinan (X_3)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Skala
Kedisiplinan Devita (2022)	Tujuan dan Kemampuan	1. Tujuan yang ditetapkan jelas.	1	<i>Likert</i>
		2. Kemampuan mitra dalam mencapai tujuan.	2	
	Teladan Kepemimpinan	1. Tanggung jawab pimpinan perusahaan terhadap mitra.	3	
		2. Pimpinan perusahaan memberikan contoh yang baik kepada mitra.	4	
	Balas Jasa	1. Kompensasi yang diberikan cukup.	5	
		2. Kompensasi yang diberikan sesuai.	6	
	Keadilan	1. Perusahaan berlaku adil terhadap mitra.	7	
		2. Peraturan yang dibuat kepada mitra berlaku adil.	8	

	Pengawasan Melekat	1. Perusahaan mengawasi kinerja mitra.	9
		2. Perusahaan mengawasi kedisiplinan mitra.	10
	Sanksi Hukum	1. Perusahaan memberikan sanksi kepada mitra yang melanggar aturan.	11
		2. Perusahaan memberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.	12
	Ketegasan	1. Perusahaan tegas terhadap mitra yang melakukan pelanggaran.	13
		2. Perusahaan tegas dengan peraturan yang dibuat.	14
	Hubungan Kemanusiaan	1. Perusahaan menjalin hubungan yang baik kepada mitra.	15
		2. Perusahaan menjaga hubungan kepada mitra.	16

Tabel 3.4 Indikator Variabel Kinerja (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Skala
Kinerja Robbins (2017:206)	Kualitas	1. Persepsi karyawan terhadap kualitas.	1	<i>Likert</i>
		2. Kemampuan menjaga kualitas kerja.	2	
	Kuantitas	1. Jumlah yang dihasilkan.	3	
		2. Kuantitas melebihi karyawan lain.	4	
	Ketepatan Waktu	1. Tingkat aktivitas diselesaikan.	5	
		2. Ketepatan waktu dan pencapaian target.	6	
	Efektivitas	1. Tingkat penggunaan sumber daya organisasi.	7	
		2. Memaksimalkan sumber daya organisasi.	8	
	Kemandirian	1. Komitmen kerja.	9	
		2. Tanggung jawab.	10	

3.6 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Sehingga data yang berasal dari kuesioner tersebut benar. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas menggunakan Program SPSS 23 terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa nyata pengujian untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Pengujian validitas diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *Croanbach's Alpha* $> 0,6$ maka data dikatakan valid.
2. Jika nilai *Croanbachs's Alpha* $< 0,6$ maka data dikatakan tidak valid.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis linear berganda digunakan untuk menjawab pertanyaan dari hipotesis secara simultan dan parsial melalui koefisien determinansi (R^2) dan uji t.

1. Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabelnya dibuat tetap atau dikendalikan. Uji t dalam pengambilan keputusan menggunakan SPSS dengan tingkat α yang ditetapkan sebesar 5% sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti insentif, motivasi, dan kedisiplinan tidak berpengaruh terhadap kinerja mitra *driver* ShopeeFood.

- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti insentif, motivasi, dan kedisiplinan berpengaruh terhadap kinerja mitra *driver* ShopeeFood.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada model regresi linear, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terakaitnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Pengujian koefisien determinasi (R^2) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $R^2 > 1$ maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika $R^2 < 1$ maka dapat dikatakan semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.